

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel Kreativitas guru (X_1), Sumber belajar (X_2), variabel motivasi belajar (X_3) dan variabel prestasi belajar (Y). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas guru

Data tentang kreativitas guru di SMAN Kabupaten Trenggalek diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 15 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kreativitas guru disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Kreativitas guru

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	ACHMAD AREZA FEBRIANTORO	65	SB
2	AGNES PUSPA WARDANI	65	SB
3	AHMAD ROBERT S. M.	53	B
4	AHMAD ROY MUSTOFA	69	SB
5	ALIQ MUHSINATUL LI'AILI	75	SB
6	ANGGA AMIR SUGRIWA	61	SB
7	ARVIAN BAGUS SETYAWAN	59	B
8	AYU NAVILA CHOIRUDIN	59	B
9	BAGUS ADITYA NUGROHO	63	SB
10	DYAH AYU PITALOKA	65	SB
11	ELY RATNASARI	59	B
12	ERISKA OKTAVIA KURNIA	56	B
13	AHMAD HABIB ASY'ARI	58	B
14	AHMAD NURROINI	72	SB
15	AHMAD RIZAL RIFA'I	75	SB
16	AINA NUR ROFIQOH	74	SB
17	ANNISA HAJAR N.	65	SB
18	DHIBA NUR MUZIYAROH	53	B
19	DIAN NUR LAILI	60	B
20	DODY IRAWAN	75	SB
21	ERA CLAUDIA	47	C
22	FINMA SEFTI NUR AGUSTIN	58	B
23	HANI LINZIANI	67	SB
24	IKKE HERLIYA AYU P.	58	B
25	ADI RATNAWATI	65	SB
26	ADISTA WAHYU F.	65	SB
27	AGUSTINA Z.	65	SB
28	ALEX YUDHI PRAYOGO	65	SB
29	ALFIN EGA IFANA	65	SB
30	ANDIK PRIONO	65	SB
31	BOBY JOKO WINARNO	53	B
32	CANDRA RAHMADEA S.	59	B
33	DHEANIRA RIZKI D.	74	SB
34	EKA WAHYU ROMADHANI	65	SB
35	ELA RAHMAWATI	65	SB
36	ERNI PRASTIKA	53	B
37	DWI WAHYU NINGSIH	61	SB

Lanjutan tabel ...

38	MASKUR AFFANDI	74	SB
39	MIRA SANTIKA	63	SB
40	MOH SAIFUL ABDUR R.	68	SB
41	MUHAMAD ARIS ZAKI F.	59	B
42	MUHAMMAD BUDY S.	74	SB
43	MUHAMMAD SHOFI 'AQIL	58	B
44	MUHAMMAD YUA W. P.	69	SB
45	MURY AGUNG PRASETYA	67	SB
46	NIKO AFINAS	65	SB
47	RIZQI AMIN ROMADHON	53	B
48	RIZZIKKA HELTA VANDELA	69	SB
49	SHELA NOVI ARNI	57	B
50	MASKUR AFFANDI	74	SB
51	MIRA SANTIKA	65	SB
52	ANDIKA YUDI EKA P.	65	SB
53	DEWI WULANSARI	53	B
54	JAMALUDIN LUTFI	53	B
55	JOKO ARDA	71	SB
56	MELINDA TRI UTAMI	65	SB
57	NASLIN NADIA AGUSTINA	65	SB
58	SEVIA FERNANDA	53	B
59	SIFA NABILA	53	B
60	VANES SEVA THOMAS	71	SB
61	ADISA HAYU PRASANIA	61	SB
62	ALVANO NIZAR UMAMI	59	B
63	ANDRES SEPTIAWAN	54	B
64	AYUK PUPUT WILUJENG	63	SB
65	LAYLI RAHMAWATI	65	SB
66	DICKY PANGESTU	59	B
67	HELMI JANTIKO	56	B
68	NOVITASARI	58	B
69	TUNDRA HARDIKA	51	B
70	MARIA RIKE DWI ANAS	75	SB
71	NANDA NOVITASARI	65	SB
72	RAHMA MARDIANTI	65	SB
73	RISKY ADI SAPUTRA	53	B
74	UMI SHOLIKHAH	60	B
75	AHMAD EKO FEBRIANTO	60	B
76	ANDREA FIRMANSYAH	47	C

Lanjutan tabel ...

77	FAIZAL ARIF RIDWAN	58	B
78	GALIH SEPTIAWAN	67	SB
79	CANDRA RUDIANTO	58	B
80	DODIK RIYADI	65	SB
81	KARISMA	65	SB
82	MARISA DWI WULANDARI	65	SB
83	PUPUT MITAYANI	65	SB
84	DINA CHRISTINA	65	SB
85	FITRIA RESTIANI	65	SB
86	NOFIA OKFITASARI	53	B
87	RISKY JANU PRADANA	59	B
88	VIKE TRIANA	49	C
89	VIYA ANANDA NUR SAKDIYAH	65	SB
90	WIWIN WIDURI	65	SB
91	YUYUN ANGGRAINI	53	B
92	YOGA SARI	61	SB
93	ZAIMATU ZAHRO	74	SB

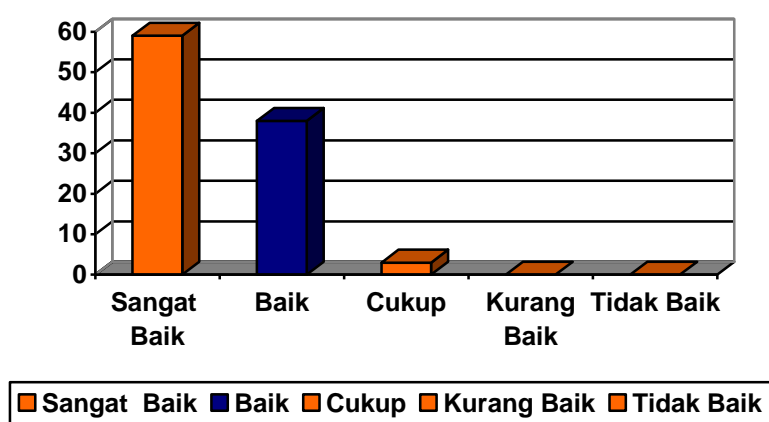
Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, diperoleh data kreativitas guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 93 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $75-15=60$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $60 : 5 = 12$. Interval kelas sebanyak lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel kecerdasan emosi (X_1) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	61-75	55	59%
2.	Baik	52-60	35	38%
3.	Cukup	40-51	3	3%
4.	Kurang Baik	28-39	0	0%
5.	Tidak baik	15-27	0	0%
Total			93	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

**Grafik 4.1** Grafik Frekuensi Kreativitas guru

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa tingkatan kreativitas guru dapat diperoleh 20 responden atau 22 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 54 responden atau 58% responden memperoleh kriteria dengan baik serta 19 responden atau 20% responden memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kreativitas guru di SMAN Kabupaten Trenggalek memperoleh kriteria baik.

2. Sumber belajar

Data tentang Sumber belajar di SMAN Kabupaten Trenggalek diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 15 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kecerdasarn intelektual disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Angket Sumber belajar

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	Achmad Areza Febriantoro	69	SB
2	AGNES PUSPA WARDANI	75	SB
3	AHMAD ROBERT S. M.	61	B
4	AHMAD ROY MUSTOFA	57	C
5	ALIQ MUHSINATUL LI'AILI	74	SB
6	ANGGA AMIR SUGRIWA	65	B
7	ARVIAN BAGUS SETYAWAN	51	C
8	AYU NAVILA CHOIRUDIN	68	B
9	BAGUS ADITYA NUGROHO	66	B
10	DYAH AYU PITALOKA	61	B
11	ELY RATNASARI	67	SB
12	ERISKA OKTAVIA KURNIA	56	C
13	AHMAD HABIB ASY'ARI	54	C
14	AHMAD NURROINI	52	C
15	AHMAD RIZAL RIFA'I	75	SB
16	AINA NUR ROFIQOH	71	SB
17	ANNISA HAJAR N.	70	SB
18	DHIBA NUR MUZIYAROH	71	SB
19	DIAN NUR LAILI	70	SB
20	DODY IRAWAN	66	B
21	ERA CLAUDIA	67	SB
22	FINMA SEFTI NUR AGUSTIN	56	C
23	HANI LINZIANI	54	C
24	IKKE HERLIYA AYU P.	52	C
25	ADI RATNAWATI	67	SB
26	ADISTA WAHYU F.	65	B
27	AGUSTINA Z.	61	B
28	ALEX YUDHI PRAYOGO	72	SB

Lanjutan tabel ...

29	ALFIN EGA IFANA	69	SB
30	ANDIK PRIONO	68	SB
31	BOBY JOKO WINARNO	66	B
32	CANDRA RAHMADEA S.	60	B
33	DHEANIRA RIZKI D.	56	C
34	EKA WAHYU ROMADHANI	48	C
35	ELA RAHMAWATI	59	B
36	ERNI PRASTIKA	71	SB
37	DWI WAHYU NINGSIH	61	B
38	MASKUR AFFANDI	60	B
39	MIRA SANTIKA	65	B
40	MOH SAIFUL ABDUR R.	55	B
41	MUHAMAD ARIS ZAKI F.	60	B
42	MUHAMMAD BUDY S.	68	SB
43	MUHAMMAD SHOFI 'AQIL	61	B
44	MUHAMMAD YUA W. P.	58	B
45	MURY AGUNG PRASETYA	52	C
46	NIKO AFINAS	54	C
47	RIZQI AMIN ROMADHON	61	B
48	RIZZIKKA HELTA VANDELA	51	C
49	SHELA NOVI ARNI	57	C
50	MASKUR AFFANDI	70	B
51	MIRA SANTIKA	57	C
52	ANDIKA YUDI EKA P.	54	C
53	DEWI WULANSARI	61	B
54	JAMALUDIN LUTFI	57	C
55	JOKO ARDA	74	SB
56	MELINDA TRI UTAMI	65	B
57	NASLIN NADIA AGUSTINA	51	B
58	SEVIA FERNANDA	68	SB
59	SIFA NABILA	66	B
60	VANES SEVA THOMAS	61	B
61	ADISA HAYU PRASANIA	67	SB
62	ALVANO NIZAR UMAMI	56	C
63	ANDRES SEPTIAWAN	54	C
64	AYUK PUPUT WILUJENG	52	C
65	LAYLI RAHMAWATI	75	SB
66	DICKY PANGESTU	71	SB
67	HELMI JANTIKO	70	SB
68	NOVITASARI	71	SB

Lanjutan tabel ...

69	TUNDRA HARDIKA	70	SB
70	MARIA RIKE DWI ANAS	66	B
71	NANDA NOVITASARI	67	SB
72	RAHMA MARDIANTI	56	C
73	RISKY ADI SAPUTRA	54	C
74	UMI SHOLIKHAH	52	C
75	AHMAD EKO FEBRIANTO	67	SB
76	ANDREA FIRMANSYAH	65	B
77	FAIZAL ARIF RIDWAN	61	B
78	GALIH SEPTIAWAN	72	SB
79	CANDRA RUDIANTO	69	SB
80	DODIK RIYADI	68	SB
81	KARISMA	66	B
82	MARISA DWI WULANDARI	60	B
83	PUPUT MITAYANI	56	C
84	DINA CHRISTINA	48	C
85	FITRIA RESTIANI	59	B
86	NOFIA OKFITASARI	71	SB
87	RISKY JANU PRADANA	61	B
88	VIKE TRIANA	60	B
89	VIYA ANANDA NUR SAKDIYAH	65	B
90	WIWIN WIDURI	55	C
91	YUYUN ANGGRAINI	60	B
92	YOGA SARI	68	SB
93	ZAIMATU ZAHRO	69	SB

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

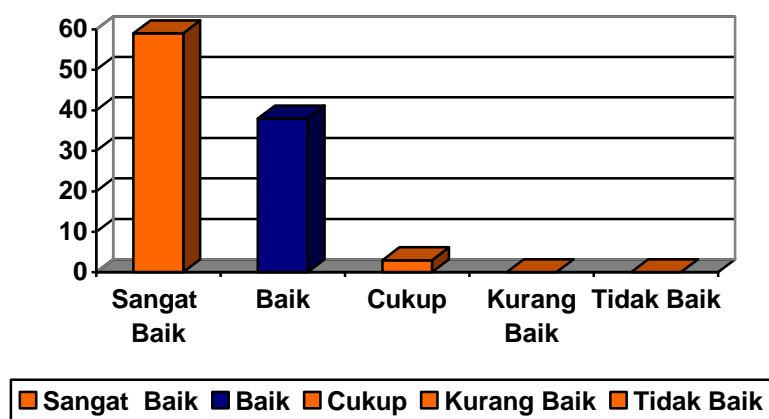
Data Sumber belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 93 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $75-15=60$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $60 : 5 = 12$. Interval kelas sebanyak lima yaitu sangat baik,

baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel Sumber belajar (X_2) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sumber belajar

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	61-75	55	59%
2.	Baik	52-60	35	38%
3.	Cukup	40-51	2	3%
4.	Kurang Baik	28-39	0	0%
5.	Tidak baik	15-27	0	0%
Total			93	100%

Sumber Data: Tabel 4.3



Grafik 4.2 Grafik Frekuensi Sumber belajar

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 dan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkatan Sumber belajar dapat diperoleh 32 responden atau 34 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 35 responden atau 38% responden memperoleh kriteria dengan baik dan 26 responden atau 28% memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan Sumber belajar di SMAN Kabupaten Trenggalek memperoleh kriteria cukup.

3. Motivasi Belajar

Data tentang motivasi belajar siswa kelas SMAN Kabupaten Trenggalek diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 25 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket motivasi belajar disajikan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Angket Motivasi Belajar

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	ACHMAD AREZA FEBRIANTORO	45	C
2	AGNES PUSPA WARDANI	55	B
3	AHMAD ROBERT S. M.	73	SB
4	AHMAD ROY MUSTOFA	73	SB
5	ALIQ MUHSINATUL LI'AILI	62	B
6	ANGGA AMIR SUGRIWA	70	SB
7	ARVIAN BAGUS SETYAWAN	75	SB
8	AYU NAVILA CHOIRUDIN	72	SB
9	BAGUS ADITYA NUGROHO	74	SB
10	DYAH AYU PITALOKA	73	SB
11	ELY RATNASARI	72	SB
12	ERISKA OKTAVIA KURNIA	71	SB
13	AHMAD HABIB ASY'ARI	72	SB
14	AHMAD NURROINI	58	B
15	AHMAD RIZAL RIFA'I	67	B
16	AINA NUR ROFIQOH	65	SB
17	ANNISA HAJAR N.	68	SB
18	DHIBA NUR MUZIYAROH	69	SB
19	DIAN NUR LAILI	70	SB
20	DODY IRAWAN	72	SB
21	ERA CLAUDIA	69	SB
22	FINMA SEFTI NUR AGUSTIN	68	SB
23	HANI LINZIANI	71	SB
24	IKKE HERLIYA AYU P.	73	SB
25	ADI RATNAWATI	66	SB
26	ADISTA WAHYU F.	64	B
27	AGUSTINA Z.	67	SB
28	ALEX YUDHI PRAYOGO	71	SB

Lanjutan tabel ...

Lanjutan tabel ...

29	ALFIN EGA IFANA	69	SB
30	ANDIK PRIONO	74	SB
31	BOBY JOKO WINARNO	63	B
32	CANDRA RAHMADEA S.	68	SB
33	DHEANIRA RIZKI D.	69	SB
34	EKA WAHYU ROMADHANI	74	SB
35	ELA RAHMAWATI	58	B
36	ERNI PRASTIKA	69	SB
37	DWI WAHYU NINGSIH	65	SB
38	MASKUR AFFANDI	65	SB
39	MIRA SANTIKA	73	SB
40	MOH SAIFUL ABDUR R.	65	SB
41	MUHAMAD ARIS ZAKI F.	57	B
42	MUHAMMAD BUDY S.	74	SB
43	MUHAMMAD SHOFI 'AQIL	65	SB
44	MUHAMMAD YUA W. P.	69	SB
45	MURY AGUNG PRASETYA	71	SB
46	NIKO AFINAS	73	SB
47	RIZQI AMIN ROMADHON	71	SB
48	RIZZIKKA HELTA VANDELA	65	SB
49	SHELA NOVI ARNI	65	SB
50	MASKUR AFFANDI	53	C
51	MIRA SANTIKA	53	C
52	ANDIKA YUDI EKA P.	71	SB
53	DEWI WULANSARI	61	B
54	JAMALUDIN LUTFI	74	SB
55	JOKO ARDA	45	C
56	MELINDA TRI UTAMI	63	B
57	NASLIN NADIA AGUSTINA	65	SB
58	SEVIA FERNANDA	59	B
59	SIFA NABILA	69	SB
60	VANES SEVA THOMAS	59	B
61	ADISA HAYU PRASANIA	51	C
62	ALVANO NIZAR UMAMI	75	SB
63	ANDRES SEPTIAWAN	65	SB
64	AYUK PUPUT WILUJENG	65	SB
65	LAYLI RAHMAWATI	53	B
66	DICKY PANGESTU	60	B
67	HELMI JANTIKO	60	B

68	NOVITASARI	56	B
69	TUNDRA HARDIKA	54	B
70	MARIA RIKE DWI ANAS	52	C
71	NANDA NOVITASARI	75	SB
72	RAHMA MARDIANTI	71	SB
73	RISKY ADI SAPUTRA	70	SB
74	UMI SHOLIKHAH	71	SB
75	AHMAD EKO FEBRIANTO	70	SB
76	ANDREA FIRMANSYAH	66	SB
77	FAIZAL ARIF RIDWAN	67	SB
78	GALIH SEPTIAWAN	56	B
79	CANDRA RUDIANTO	54	B
80	DODIK RIYADI	52	C
81	KARISMA	67	SB
82	MARISA DWI WULANDARI	65	SB
83	PUPUT MITAYANI	61	B
84	DINA CHRISTINA	72	SB
85	FITRIA RESTIANI	69	SB
86	NOFIA OKFITASARI	68	SB
87	RISKY JANU PRADANA	66	SB
88	VIKE TRIANA	72	SB
89	VIYA ANANDA NUR SAKDIYAH	73	SB
90	WIWIN WIDURI	72	SB
91	YUYUN ANGGRAINI	74	SB
92	YOGA SARI	71	SB
93	ZAIMATU ZAHRO	40	C

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

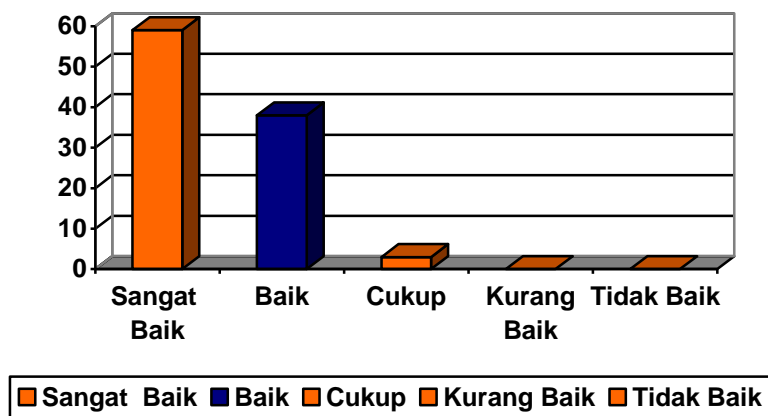
Data intensitas yang dikumpulkan dari responden sebanyak 93 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor total maksimumnya adalah 75. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $75-15=60$. Interval kelas sebanyak empat, maka lebar kelas intervalnya adalah $60 : 5 = 12$. Interval kelas sebanyak lima yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak

baik. Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	61-75	74	80%
2.	Baik	52-60	16	17%
3.	Cukup	40-51	3	3%
4.	Kurang Baik	28-39	0	0%
5.	Tidak baik	15-27	0	0%
Total			93	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017



Grafik 4.3 Grafik Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 dan Grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa tingkatan motivasi belajar dapat diperoleh 65 responden atau 70 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 20 responden atau 21 % responden memperoleh kriteria dengan baik dan 8 responden atau 9% memperoleh kriteria cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan motivasi belajar siswa di SMAN Kabupaten Trenggalek memperoleh kriteria sangat baik.

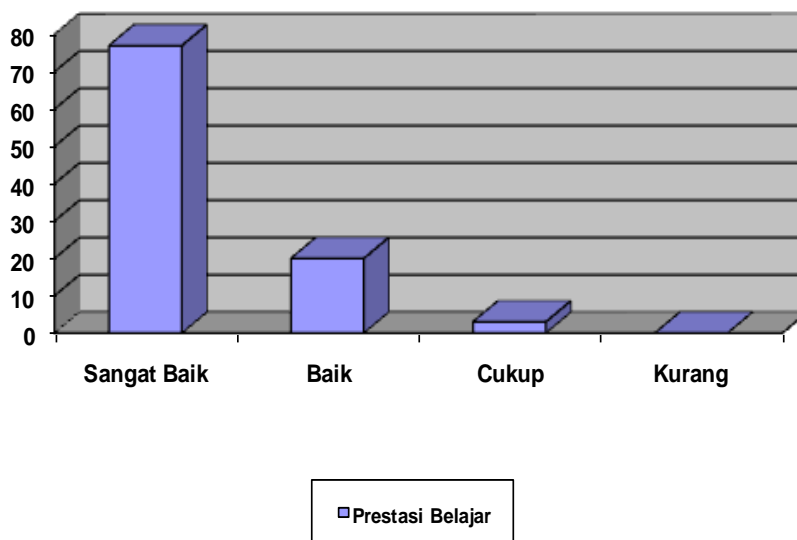
4. Prestasi Belajar

Data hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester disajikan dalam Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Prestasi belajar

No	Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	Sangat baik	86 - 100	71	77%
2.	Baik	80 - 85	19	20%
3.	Cukup	75 - 79	3	3%
4.	Kurang	55 - 74	0	0 %
5.	Sangat Kurang	≤ 54	0	0%
	Jumlah		93	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2017



Grafik 4.4 Prestasi Belajar

Berdasarkan data pada Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan prestasi belajar responden dapat diperoleh data 77% atau 71 responden memperoleh tingkatan prestasi belajar dengan kriteria sangat baik, dan 20% atau

19 responden dengan kriteria baik serta hanya 3% atau 3 responden dengan kriteria cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden memperoleh tingkatan prestasi belajar yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dengan kriteria sangat baik.

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh kreativitas guru, sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMAN Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi berganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.00. Sedangkan hasil uji validitas dapat disajikan dalam Tabel 4.8 sampai dengan 4.10 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas guru

No	Instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0.750	0.306	Valid
2	X2	0.731	0.306	Valid
3	X3	0.637	0.306	Valid
4	X4	0.769	0.306	Valid

5	X5	0.806	0.306	Valid
6	X6	0.516	0.306	Valid
7	X7	0.607	0.306	Valid
8	X8	0.747	0.306	Valid
9	X9	0.551	0.306	Valid
10	X10	0.519	0.306	Valid
11	X11	0.474	0.306	Valid
12	X12	0.601	0.306	Valid
13	X13	0.693	0.306	Valid
14	X14	0.660	0.306	Valid
15	X15	0.671	0.306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Sumber Belajar

No	Instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	x1	0,691	0,306	Valid
2	x2	0,737	0,306	Valid
3	x3	0,618	0,306	Valid
4	x4	0,790	0,306	Valid
5	x5	0,753	0,306	Valid
6	x6	0,485	0,306	Valid
7	x7	0,702	0,306	Valid
8	x8	0,532	0,306	Valid
9	x9	0,567	0,306	Valid
10	x10	0,514	0,306	Valid
11	x11	0,511	0,306	Valid
12	x12	0,615	0,306	Valid
13	x13	0,782	0,306	Valid
14	x14	0,670	0,306	Valid
15	x15	0,767	0,306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0.486	0.306	Valid
2	X2	0.487	0.306	Valid
3	X3	0.414	0.306	Valid
4	X4	0.361	0.306	Valid
5	X5	0.708	0.306	Valid
6	X6	0.756	0.306	Valid
7	X7	0.658	0.306	Valid
8	X8	0.731	0.306	Valid
9	X9	0.615	0.306	Valid
10	X10	0.609	0.306	Valid

11	X11	0.470	0.306	Valid
12	X12	0.508	0.306	Valid
13	X13	0.414	0.306	Valid
14	X14	0.708	0.306	Valid
15	X15	0.756	0.306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 4.8 4.9 4.10 di atas diperoleh setiap item angket dari variabel lingkungan belajar dikatakan valid apabila $r > 0.306$. Dari 15 item pertanyaan dari variable kreativitas guru valid. Sedangkan untuk angket dari variabel sumber belajar dikatakan valid apabila $r > 0.306$. Dari 15 item pertanyaan, dari variable motivasi belajar menunjukkan valid. Selanjutnya diadakan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat disajikan pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kreativitas guru (X_1)	0,898	0,60	Reliabel
Sumber belajar (X_2)	0,898	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (X_3)	0,858	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, (2017)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas diperoleh bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 , X_2 dan $X_3 > 0,60$ sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

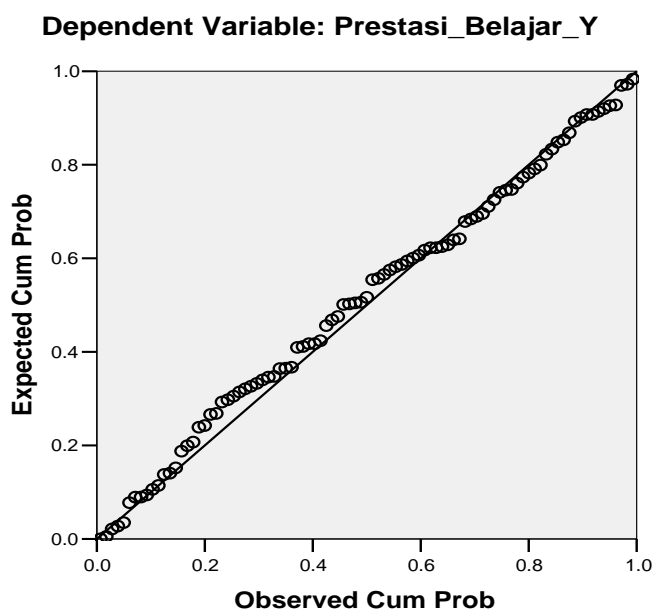
2. Uji Asumsi

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat uji asumsi dasar yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek suatu data berdistribusi normal atau tidak cukup membandingkan antara data riil dengan garis kurva yang terbentuk normal dan titik-titik data mengikuti garis diagonal. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (μ), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Berikut ini hasil uji normalitas:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Grafik 4.4 di atas diperoleh titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, jadi kesimpulannya variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variable bebas (X_1 , X_2 dan X_3) dimana akan di ukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi R . Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variable bebas (X_1 , X_2 dan X_3) lebih besar dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi

multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kreativitas_guru_X1	,988	1,012
	sumber_belajar_X2	,928	1,078
	motivasi_belajar_X3	,933	1,072

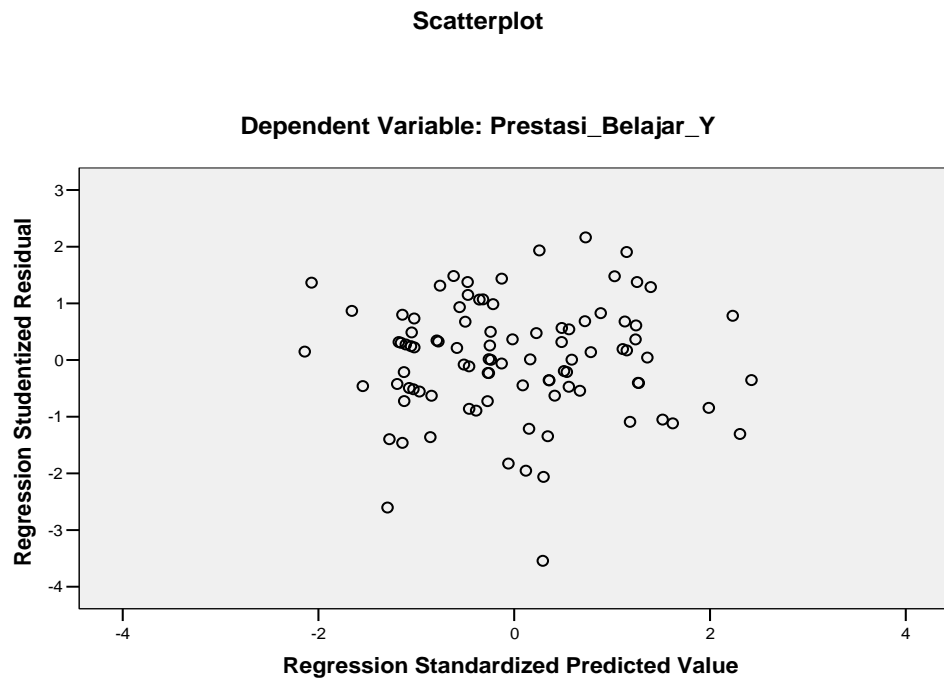
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh bahwa tidak terjadi multikolinieritas dibuktikan dari nilai VIF (1.012 X₁, 1,078 X₂ dan 1.072 X₃) > dari 0,60.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian ini ternyata pada scatterplot titik-titiknya tidak mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang, sehingga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini gambar Heteroskedastisitas yaitu:

Gambar 4.2 Heteroskedastisitas

3. Analisis Jalur (Path Analisis)

a. Hasil Analisis Jalur Persamaan 1

1) Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji linier berganda dapat disajikan pada Tabel 4.13 *coefficients*

adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105,206	9,014		11,672	,000
	Kreativitas_guru_X1	,223	,105	,201	2,122	,037
	Sumber_belajar_X2	,409	,102	,379	3,991	,000

a. Dependent Variable: Motivasi_belajar_X3

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh analisis regresi yang diperoleh pada Tabel 4.13 maka dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$X_3 = 105.206 + 0.223X_1 + 0.409X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 105.206 artinya perpotongan garis regresi pada sumbu Y terletak pada nilai 105.206, nilai ini bersifat konstan artinya tidak terikat pada variabel bebas maupun pada variabel terikat.
- b) Koefisien regresi kreativitas guru (X_1) sebesar 0.223 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel kreativitas guru (X_1) berubah sebesar satu satuan maka variabel motivasi belajar (X_3) akan mengalami kenaikan sebesar 0.223 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c) Koefisien regresi sumber belajar (X_2) sebesar 0,409 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel sumber belajar (X_2) berubah sebesar satu satuan maka variabel motivasi belajar (X_3) akan mengalami kenaikan sebesar 0,409 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

2) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari kreativitas guru (X_1), sumber belajar (X_2) dan variabel dependen motivasi belajar (X_3), sekaligus untuk melihat hasil pengujian hipotesis yang diajukan. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi berganda yang secara keseluruhan disajikan pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14 *Output Analisis Regresi SPSS 16.0 for Windows*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,436(a)	,190	,172	6,94808

a Predictors: (Constant), Sumber_belajar_X2, Kreativitas_guru_X1

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh nilai R sebesar 0,436 yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari kreativitas guru (X_1), sumber belajar (X_2) dengan variabel dependen motivasi belajar (X_3) mempunyai hubungan sedang. Nilai *R Square* menunjukkan 0,190, ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari kreativitas guru (X_1), sumber belajar (X_2) dengan variabel dependen motivasi belajar (X_3) adalah 19% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Hasil Analisis Jalur Persamaan 2

1) Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji linier berganda disajikan pada Tabel 4.15 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,063	5,981		15,226	,000
	Kreativitas_guru_X1	,152	,070	,216	2,181	,032
	Sumber_belajar_X2	,194	,068	,282	2,851	,005

a Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi yang di dapat pada Tabel 4.15 maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 91.063 + 0.152X_1 + 0.194X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

- d) Nilai konstanta sebesar 91.063 artinya perpotongan garis regresi pada sumbu Y terletak pada niali 91.063, nilai ini bersifat konstan artinya tidak terikat pada variabel bebas maupun pada variabel terikat.
- e) Koefisien regresi kreativitas guru (X1) sebesar 0.152 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel kreativitas guru (X1) berubah sebesar satu satuan maka variabel prestasi belajar (Y) akan

mengalami kenaikan sebesar 0.152 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

- f) Koefisien regresi sumber belajar (X2) sebesar 0,194 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel sumber belajar (X2) berubah sebesar satu satuan maka variabel prestasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,193 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

2) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari kreativitas guru (X1), sumber belajar (X2) dan variable dependen prestasi belajar (Y), sekaligus untuk melihat hasil pengujian hipotesis yang diajukan. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* hasilregresi diperoleh nilai koefisien regresi berganda yang secara keseluruhan disajikan pada Tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 *Output* Analisis Regresi *SPSS 16.0 for Windows*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,348(a)	,121	,102	4,61009

a Predictors: (Constant), Sumber_belajar_X2, Kreativitas_guru_X1

Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh nilai R sebesar 0,348 yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari kreativitas guru (X₁), sumber belajar (X₂) dengan variabel

dependen prestasi belajar (Y) mempunyai hubungan rendah. Nilai *R Square* menunjukkan 0,121, ini berarti bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri dari kreativitas guru (X_1), sumber belajar (X_2) dengan variabel dependen prestasi belajar (Y) adalah 12.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji Pengaruh Kreativitas Guru, Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 93, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 93 - 3 - 1 = 89$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.987. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek

Pengujian dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* disajikan pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105,206	9,014		11,672	,000
	Kreativitas_guru_X1	,223	,105	,201	2,122	,037

a Dependent Variable: Motivasi_belajar_X3

Dari hasil pada Tabel 4.17 di atas diperoleh pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.681$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,987$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.122 > 1,987$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru adalah 0.037 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,037 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.

- b. pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek

Pengujian dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* disajikan dalam Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105,206	9,014		11,672	,000
	Sumber_belajar_X2	,409	,102	,379	3,991	,000

a Dependent Variable: Motivasi_belajar_X3

Dari hasil pada Tabel 4.18 di atas diperoleh pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.991$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,987$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.991 > 1,987$). Nilai signifikansi t untuk variabel sumber belajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.

- c. Apakah pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek

Pengujian dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* disajikan pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,063	5,981		15,226	,000
	Kreativitas_guru_X1	,152	,070	,216	2,181	,032

a Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Dari hasil pada Tabel 4.19 di atas diperoleh pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.181$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,987$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.181 > 1,987$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru adalah 0,032 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,032 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.

- d. Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek

Pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows disajikan pada Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,063	5,981		15,226	,000
	Sumber_belajar_X2	,194	,068	,282	2,851	,005

a Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Dari hasil pada Tabel 4.20 di atas diperoleh pengujian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.851$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,987$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.851 > 1,987$). Nilai signifikansi t untuk variabel sumber belajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,005 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.

5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1, X2, X3 dan variabel Y. Dalam hal ini adalah Pengaruh Kreativitas Guru, Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek dan Pengaruh Kreativitas Guru, Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 93, diperoleh F_{tabel} adalah 3.07 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df2 (jumlah variabel -1) atau $2 - 1 = 1$, dan df 2 (n-k-1) atau $93 - 3 - 1 = 89$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,07. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows versions 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek

Pengujian dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* disajikan pada Tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21 ANOVA (b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1019,902	2	509,951	10,563	,000(a)
	Residual	4344,829	90	48,276		
	Total	5364,731	92			

a Predictors: (Constant), Sumber_belajar_X2, Kreativitas_guru_X1

b Dependent Variable: Motivasi_belajar_X3

Dari Tabel 4.21 di atas diperoleh hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 10.563. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (10.563) $>$ F_{tabel} (3.07) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai $0,000$, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.

- b. Pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek

Pengujian dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* disajikan pada Tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22 ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263,883	2	131,941	6,208	,003(a)
	Residual	1912,762	90	21,253		
	Total	2176,645	92			

a Predictors: (Constant), Sumber_belajar_X2, Kreativitas_guru_X1

b Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Y

Dari Tabel 4.22 di atas diperoleh hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 6.208. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (6.208) $>$ F_{tabel} (3.07) dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai $0,003$, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a

diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.